



Media: Merapi

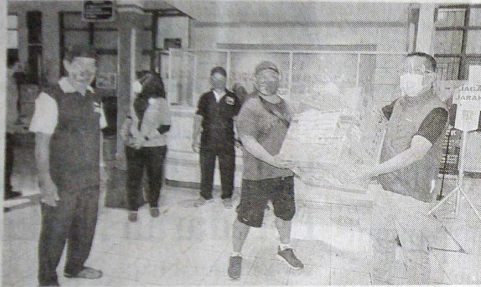
Hari: Kamis

Tanggal: 24 Desember 2020

Halaman: 2

SAMBUT LIBUR NATARU

Pedagang di 30 Pasar Kompak Kerja Bakti



Penyaluran bantuan sarana protokol kesehatan dari Kemendag kepada paguyuban pedagang di Pasar Beringharjo.

GONDONANAN (MERAPI) - Paguyuban pedagang di 30 pasar tradisional di Kota Yogyakarta bersama pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) setempat melakukan kerja bakti re-resik pasar, Rabu (23/12), menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2021. Dalam kegiatan itu juga disalurkan bantuan sarana protokol kesehatan dari Kementerian Perdagangan bagi 4 pasar tradisional.

"Ada imbauan dari Disperindag untuk kerja bakti se-rentak membersihkan pasar. Paguyuban ikut berperan menjaga kebersihan pasar. Re-resik ini juga untuk menyambut libur Natal dan tahun baru," kata Paguyuban Ped-

gang Adem Ayem. Pedagang Pasar Beringharjo Barat, Bintoro, usai re-resik di Pasar Beringharjo, Rabu (23/12).

Ia menuturkan pembersihan pada lingkungan sekitar pasar dari sampah hingga sarang serangga. Termasuk mengecek sarana protokol kesehatan dan penyemprotan disinfektan secara swadaya oleh para pedagang Pasar Beringharjo barat.

"Bagi pedagang pasar adalah tidak hanya lahan pengais rezeki, tapi rumah kedua karena waktu lebih banyak di pasar. Ada rasa memiliki dan peduli dengan keamanan dan kenyamanan pasar untuk pedagang dan pengunjung," paparnya.

Sementara itu Kepala Disperindag Kota Yogyakarta Yunianto Dwisutono mengatakan, kerja bakti re-resik pasar menyesuaikan lingkungan pasar disesuaikan jam operasional dan kesepakatan paguyuban pedagang di tiap pasar. Termasuk membersihkan berbagai sarana protokol kesehatan di pasar.

"Sebelum pandemi, kerja bakti re-resik pasar dilakukan rutin. Ini diadakan lagi untuk menyambut natal dan tahun baru. Kami sekaligus mendistribusikan bantuan sarana protokol kesehatan dari Kemendag yang datang kemarin," ucap Yunianto.

Bantuan sarana protokol kesehatan dari Kemendag berupa 28.656 masker, 14.328 face shield, 4 alat semprot, 4.716 partisi plastik dan 8 wastafel portable. Bantuan tersebut disalurkan ke 4 pasar tradisional yakni Pasar Beringharjo, Pasar Demangan, Pasar Pngit dan Pasar Kranggan.

Dia menyampaikan 4 pasar yang menerima bantuan sarana protokol kesehatan itu ditentukan pemerintah pusat. Keempat pasar mewakili pasar tradisional besar, sedang dan kecil. "Kami harap dengan bantuan sarana protokol kesehatan sudah dapat diguna-

kan saat libur natal dan tahun baru, sehingga pelayanan pasar bisa optimal dalam penerapan protokol kesehatan," tambahnya.

Dia menuturkan pasar tradisional di Kota Yogyakarta sudah menyediakan sarana protokol kesehatan setidaknya tempat mencuci tangan dengan sabun dan wajib masker.

Sebagian pasar tradisional juga dipasang partisi atau pembatas plastik untuk menjaga jarak antara penjual dan pembeli. Tapi sebagian pasar lain tidak, karena kondisinya tidak memungkinkan pemasangan pembatas karena jumlah pedagang yang banyak seperti Pasar Kotagede dan Pasar Sentul.

(Tri-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005